



## Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Pembelajaran Makhoriul Huruf dengan Metode *Game* “Tebak Huruf Hijaiyah”

### *Improving Qur'an Reading Skills Through Learning Makhoriul Letter with the “Guess the Hijaiyah Letters” Game Method*

Wa Ode Rizka Fauzia Ali<sup>1</sup>, Iin Septianingsih<sup>2\*</sup>, Nurhayani<sup>3</sup>, Febi<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI YPIQ Baubau, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [iinsepti279@gmail.com](mailto:iinsepti279@gmail.com)

**Abstract.** *This community service activity aims to improve children's Quran reading skills through learning the hijaiyah alphabet using the "Guess the Hijaiyah Letters" game method. The problem faced by the partners was students' low ability to recognize the hijaiyah letters and their inaccurate pronunciation of the letters according to the hijaiyah alphabet. Furthermore, the monotonous learning process tends to diminish children's interest in learning. Therefore, an educational game-based learning method was implemented to create an active, enjoyable, and interactive learning environment. The activity was implemented through a participatory approach, involving observation, counseling, demonstrations, educational game practice, and evaluation of participant abilities. The "Guess the Hijaiyah Letters" game was used as a learning medium to help children recognize letter shapes, distinguish hijaiyah letter sounds, and gradually practice accurate pronunciation of the hijaiyah alphabet. The activity targeted early childhood and TPA/TPQ students participating in Quran reading lessons. The results showed an increase in participants' ability to recognize the hijaiyah letters, understand the pronunciation of letters according to the hijaiyah alphabet, and increased enthusiasm and participation during the learning process. Educational game methods have been proven to create a more effective and enjoyable learning environment, making it easier for participants to understand Quranic learning materials. Therefore, the "Guess the Hijaiyah Letters" game method can be an innovative learning alternative for improving children's Quranic reading skills.*

**Keywords:** *Children's Learning; Educational Games; Hijaiyah Letters; Makhoriul Huruf; Quranic Reading.*

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak melalui pembelajaran makhoriul huruf dengan metode permainan “Tebak Huruf Hijaiyah”. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengenali huruf hijaiyah serta kurang tepatnya pelafalan huruf sesuai makhoriul huruf. Selain itu, proses pembelajaran yang cenderung monoton menyebabkan minat belajar anak menjadi rendah. Oleh karena itu, diterapkan metode pembelajaran berbasis permainan edukatif guna menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan interaktif. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan tahapan observasi, penyuluhan, demonstrasi, praktik permainan edukatif, serta evaluasi kemampuan peserta. Game “Tebak Huruf Hijaiyah” digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu anak mengenali bentuk huruf, membedakan bunyi huruf hijaiyah, serta melatih ketepatan pengucapan makhoriul huruf secara bertahap. Sasaran kegiatan adalah anak-anak usia dini dan peserta didik TPA/TPQ yang mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mengenali huruf hijaiyah, memahami pelafalan huruf sesuai makhraj, serta meningkatnya antusiasme dan partisipasi anak selama proses pembelajaran berlangsung. Metode permainan edukatif terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan sehingga memudahkan peserta dalam memahami materi pembelajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, penerapan metode game “Tebak Huruf Hijaiyah” dapat menjadi alternatif pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.

**Kata Kunci:** Game Edukatif; Huruf Hijaiyah; Makhoriul Huruf; Membaca Al-Qur'an; Pembelajaran Anak.

## 1. PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an di sertakan dengan makhoriul huruf sering kali terabaikan, sehingga banyak di temukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Sementara itu yang di maksud dengan Makhoriul adalah bentuk jama' dari kata “*makhraj*” yang maknanya “tempat keluar”, adapun bentuk jama' dari kata “*Al-harfu*” adalah “*al-huruufu*”. Secara

bahasa, makharijul huruf merupakan tempat keluarnya huruf hijaiyah ketika diucapkan. Adapun menurut istilah makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah ketika huruf itu dibunyikan. Jadi ketika di lafazkan harus di tempatkan pada posisinya terkait dengan dimana letak huruf itu keluar. Belajar tajwid dan makhrijul huruf merupakan suatu hal yang penting bagi umat muslim untuk dapat membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan hal-hal yang berkaitan tentang mempelajari Al- Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran tajwid dan makhrojul huruf ini diterapkan dengan tujuan, yaitu (1) untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an yaitu menyebabkan perubahan makna, (2) membantu memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Bahwasanya seorang muslim setelah belajar ilmu membaca Al-Qur'an atau tajwid dan makhrijul huruf yang baik dan benar akan mampu mengaplikasikannya untuk menaikkan kualitas bacaan Al-Qur'an (Maharani & Putra, 2018; Septia Rosa Saragih et al., 2020).

Faktanya masih banyak orang tua yang tidak mampu mengajarkan Al-Qur'an pada anaknya karena pada dasarnya mereka sendiri masih belum mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah (Fitrawan, 2025; Putra, 2025). Umat Islam harus mempelajari ilmu tajwid terlebih dahulu serta mengerti akan pengucapan pada huruf hijaiyah ketika hendak membaca Al-Qur'an (Nimah et al., 2021; Sya'adah et al., 2024). Sebab jika ayat Al-Qur'an di baca tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan pengucapan makharijul huruf yang benar, maka kemungkinan terjadinya kesalahan yang akan mengubah makna ayat yang dibaca (Rahman et al., 2020; Thoifah et al., 2021). Tidak hanya itu, hasil observasi menyatakan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak lagi berinteraksi dengan al-Qur'an secara intens dan kesulitan membaca al-Qur'an dengan aturan yang seharusnya. Berdasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh Kemenag (2023), skor indeks literasi al-Qur'an di Indonesia berada di angka 66,038%. Survei menunjukkan bahwa responden mengenali huruf dan harakat al-Qur'an 61,51%, mampu membaca susunan huruf menjadi kata 59,92%, mampu membaca dengan lancar 48,96%, dan membaca al-Qur'an dengan lancar sesuai tajwid 44, 57%. Responden yang belum memiliki literasi baca al-Qur'an sebesar 38,49%.

Menurut Mustolih, M., (2022) mengatakan bahwa agar dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidahnya, maka diperlukannya dalam mengucapkan huruf hijaiyah sesuai makhrajnya, huruf sambung, tanda baca, mempraktekkan hukum bacaan tajwid, membaca Al-Qur'an masih terbata-bata, dan kurang tepat pada panjang atau pendek dalam membaca Al-Qur'an. Menurut Jannah. M, (2022) mengungkapkan bahwa hukum dari mempelajari ilmu tajwid ialah fardlu kifayah yang artinya jika terdapat sebagian muslim yang telah mempelajari ilmu tajwid, maka gugur kewajiban bagi muslim yang lain. Meskipun hukum

dipelajarinya ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, namun membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid hukumnya ialah fardhu 'ain atau wajib.

Mengingat hal tersebut, maka dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kami mengambil program terkait dengan bagaimana cara memperbaiki bacaan Al-Qur'an terutama makhrijul huruf. Adapun tujuan kami mengambil program terkait dengan bagaimana cara memperbaiki bacaan Al-Qur'an yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri melalui pembelajaran makhraj huruf dengan metode permainan tebak huruf hijaiyah.

Penggunaan metode yang tepat oleh seorang guru dalam mengajarkan membaca Al-Quran maka akan memberikan pengaruh yang sangat besar pula terhadap efektifitas pembelajaran dan implikasinya terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an (Ainissyifa, Karyana, 2023). Metode pun perlu digunakan dalam sebuah pembelajaran Al-Qur'an. Terwujudnya tingkat keberhasilan yang tinggi dan juga menyeluruh kepada peserta didik, tergantung pada penggunaan metode pembelajaran yang sesuai. Diperolehnya suatu wawasan, pemahaman, dan juga etika yang mana sesuai dengan kebutuhan yang diproses menggunakan suatu metode-metode diartikan sebagai pendidikan (Palufi, Syahid, 2020). Tujuan utama penguasaan tahsin Al-Qur'an adalah untuk menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, baik itu kesalahan dalam penyebutan huruf maupun dalam penerapan ilmu tajwid (Rohmadi, 2020 dan Sofie, 2024). Ungkapan lain menyatakan bahwa sebagai muslim Al-Qur'an sudah sepantasnya dijadikan referensi utama dalam berbagai bidang kehidupan muslim termasuk dalam kegiatan pendidikan dan pembentukan kepribadian mahasiswa muslim. Mahasiswa muslim sepatutnya selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an baik dengan cara membaca, mendengarkan, menghafal, memahami Al-Qur'an dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai manhajul hayah dan mendakwahrkannya kepada masyarakat (Murniyetti & Azizah, 2023). Metode ini diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif, sehingga santri lebih mudah memahami dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan kaidah makhraj.

## **2. METODE**

Dalam kegiatan pengabdian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif, Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk program belajar Al-Qur'an beserta makhrijul huruf. Program belajar Al-Qur'an ini dilakukan di TPQ Nurul Yaqin, Desa Tongali, Kabupaten Buton Selatan. Bentuk program tersebut dengan mengajarkan huruf hijaiyah di sertai dengan makhrijul huruf tetapi dikemas dalam bentuk

game "Tebak Huruf Hijaiyah". Tujuannya agar para santriwan dan santriwati bisa dengan mudah melafazkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar dan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.

### 3. HASIL

#### Program Belajar Makhorijul Huruf

Program tersebut berupa pengenalan makhorijul huruf dengan tujuan memperbaiki cara baca Al-Qur'an para santriwan dan santriwati. Adapun proses pembelajaran tersebut dimulai dari pemaparan huruf-huruf hijaiyah berdasarkan makhrajnya, yaitu rongga mulut yang meliputi alif (ا), waw (و), dan ya (ي); tenggorokan yang terdiri atas bagian atas meliputi kha (خ) dan ghain (غ), bagian tengah meliputi ain (ع) dan ha (ح), serta bagian bawah meliputi hamzah (ء) dan ha (ه). Selanjutnya, makhraj pada lidah terdiri atas pangkal lidah, yaitu bagian belakang untuk qaf (ق) dan sedikit ke depan tepat sesudah makhraj qaf untuk kaf (ك); tengah lidah dengan langit-langit atas bagian tengah untuk jim (ج), ya (ي), dan syin (ش); lidah terdekat, yaitu gusi gigi depan bagian atas yang menempel pada ujung lidah untuk lam (ل), ujung lidah yang menyentuh langit-langit tepat di bawah makhraj lam untuk nun (ن), serta tepi lidah dengan langit-langit mulut tepat di bawah makhraj nun untuk ra (ر). Pada ujung lidah, pangkal gigi seri atas dan ujung lidah digunakan untuk ta (ت), da (د), dan tha (ط); ujung gigi seri atas dan ujung lidah untuk tsa (ث), dzha (ظ), dan dza (ذ); gigi seri bawah bagian dalam dengan ujung lidah untuk sin (س), za (ز), dan shad (ص); serta geraham atas dengan dua sisi lidah untuk dlad (ض). Adapun makhraj dua bibir meliputi merapatkan bibir untuk ba (ب) dan mim (م), memonyongkan kedua bibir untuk waw (و), serta bibir bawah menyentuh ujung dua gigi seri atas untuk fa (ف).

#### Program Belajar Makhorijul Huruf dengan Metode *Game* "Tebak Huruf Hijaiyah"

Pembelajaran berbasis *game* ini sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, dimana santriwan dan santriwati dapat mengenal huruf hijaiyah beserta makhrojnya. Selain itu, untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan langsung para santri, sehingga program belajar makhorijul huruf dengan metode "tebak huruf hijaiyah" bisa menjadi cara yang menyenangkan dan efektif untuk mempelajari tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah. Metode ini menggabungkan teoritis tentang makhorijul huruf dengan aktifitas bermain yang interaktif sehingga lebih mudah dipahami dan di ingat. Jadi dalam proses pembelajaran makhorijul huruf dengan metode *game* ini kami menggunakan papan tulis dan kertas sebagai alat *game*-nya dan kami juga memberikan hadiah kepada para santri sehingga mereka lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang kami berikan.

#### 4. DISKUSI

Seluruh program belajar makhorijul huruf ini merupakan upaya untuk meningkatkan cara baca Al-Qur'an yang baik dan benar, sehingga dengan berbagai metode yang dihadirkan salah satunya dengan bermain *game* tebak huruf hijaiyah santriwan dan santriwati dapat belajar dengan mudah dalam memahami huruf-huruf hijaiyah beserta makhorijnya. Adanya pembelajaran melalui *game* ini dapat disimpulkan bahwa para santri lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Adapun berkaitan dengan aktifitas selama proses pembelajaran berlangsung, dimulai dari hari pertama pengenalan huruf-huruf hijaiyah. Misalnya, Nun (ن) ujung lidah menyentuh langit-langit depan, tepat di bawah makroj lam. Sedangkan maktoj: Lam (ل) berada di gusi gigi depan bagian atas dan lidah di tempelkan di langit-langit depan. Jadi seperti itulah gambaran pembelajaran di hari pertama. Masuk pada hari ke dua, di sini kami menanyakan kembali materi sebelumnya terkait dengan pengenalan makhorijul huruf, sekaligus kami uji dengan *game* yaitu "Tebak Huruf Hijaiyah". Dalam permainan *game* tersebut, kami menggunakan papan tulis dan stik nod yang sudah berisi huruf hijaiyah di dalamnya sebagai media dalam pembelajaran berbasis *game* tersebut. Para santri di arahkan untuk duduk melingkar mengelilingi papan berisi stik nod tersebut. Adapun cara bermain *game* tersebut yaitu, kami menggunakan kertas buku yang sudah di bulatkan menyerupai bola-bola kecil dan bola tersebut di gelindingkan pada salah satu santri, kemudian santri tersebut mengelindingkan bola kepapan tulis berisi stik nod tersebut, sehingga ketika bola mengenai salah satu lembar stik nod, maka di bukalah lembaran stik nod yang berisi huruf hijaiyah, kemudian santri tersebut menebak huruf hijaiyah beserta makhorijul huruf apakah yang terdapat pada lembaran stik nod tersebut.



**Gambar 1.** Dokumentasi Program Belajar Makhorijul Huruf  
Sumber: Dokumentasi TPQ Nurul Yaqin



**Gambar 2.** Dokumentasi Program Belajar Makhorojul Huruf dengan Metode *Game*  
"Tebak Huruf Hijaiyah"

Sumber: Dokumentasi TPQ Nurul Yaqin

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembelajaran makhorijul huruf dengan metode game "Tebak Huruf Hijaiyah" memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Penggunaan metode permainan edukatif mampu meningkatkan pemahaman anak dalam mengenali huruf hijaiyah, melafalkan huruf sesuai makhraj, serta menumbuhkan minat dan antusiasme belajar. Suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan menjadikan proses belajar lebih efektif sehingga metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini maupun peserta didik TPA/TPQ.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak lembaga pendidikan/TPA/TPQ yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan, para guru dan pendamping yang turut membantu proses pembelajaran, serta seluruh peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Apresiasi juga diberikan kepada rekan-rekan tim pengabdian atas kerja sama, dukungan, dan dedikasi selama kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak serta menjadi kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

**DAFTAR REFERENSI**

- Ainissyifa, H., & Karyana, K. (2023). Pengaruh penggunaan metode Yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16(2), 675–685. <https://doi.org/10.52434/jpu.v16i2.2579>
- Fitrawan, A. (2025). *Urgensi kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari* (Skripsi sarjana, Institut Agama Islam Negeri Kendari).
- Jannah, M. (2022). *Problematika siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 X Koto Singkarak*.
- Kamil, R. A., & Murniyetti, M. (2023). Problematika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa. *An-Nuha*, 3(2), 199–207. <https://doi.org/10.24036/annuha.v3i2.295>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). *Survei indeks literasi Al-Qur'an nasional*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Maharani, S. A., & Putra, P. (2018). Optimalisasi wakaf dalam sektor pendidikan. *Maslahah (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah)*, 9(1), 103–112.
- Mustolih, M., Purnama Sari, D., & Warlizasusi, J. (2022). *Analisis kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas rendah di SD Negeri 120 Rejang Lebong* (Skripsi sarjana, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Nimah, S., Firdaus, & Hamzah, A. (2021). Korelasi hasil belajar ilmu tajwid dengan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Prodi IAT IAI Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir*, 6(1). <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v6i1.491>
- Palufi, A. N., & Syahid, A. (2020). Metode Yanbu'a sebagai pedoman membaca Al-Qur'an. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 32–40. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i1.21>
- Putra, M. A. (2025). *Kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 di Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung* (Skripsi sarjana, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung).
- Rahman, F., Baso, Y. S., Agussalim, A., Safa, N. H. A., & Supratman, S. (2020). Penerapan program aksara lontara dan MS Office untuk menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Bugis di Pesantren As'adiyah, Kabupaten Wajo. *Khazanah Pengabdian*, 2(1), 25–33.
- Rohmadi, R. (2020). Aplikasi metode tahsin untuk belajar Al-Qur'an dalam pendampingan kelompok perempuan di Kelurahan Kutaraya Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 59–70.
- Septia Rosa Saragih, D., Arta, J., Khodizah, S., & Nurmaini, S. (2020). Program pengenalan ilmu tajwid melalui media pembelajaran pohon ilmu. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 116–128. <https://doi.org/10.56114/maslahah.v1i2.60>
- Sya'adah, M., Kustati, M., Gusmirawati, G., & Amelia, R. (2024). Analisis hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pemahaman ilmu tajwid mahasiswa PAI UIN Imam Bonjol Padang. *YASIN*, 4(6), 1546–1555. <https://doi.org/10.58578/yasin.v4i6.4248>

Thoifah, I., Yusuf, Z., & Biantoro, S. (2021). Ketercapaian program SLQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Malang. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 91–109. <https://doi.org/10.21274/taalum.2021.9.1.91-109>